

ABSTRACT

As the representation of life, literary work usually reveals out values of life that are often being forgotten. The study of those values somehow makes literature worth-studying. It may bring the readers to a better understanding of life in general and one's character in particular.

Through William Shakespeare's *Macbeth*, the writer tries to elaborate these values of human life into a specific study of certain characteristics. The object of the study itself is mainly focused on ambition as one of so many human characteristics. Its main purpose is to determine the ambition of Lady Macbeth, how the ambition influences another character—in this case Macbeth, her husband—and how it affects the success or failure end for both characters.

The writer is using a psychological approach in analyzing the work with the addition of intrinsic study of characterization of Lady Macbeth. Using the incentive theory from the conception of motivation, the writer tries to seek out whether or not the ambition plays as an incentive or stimuli that indirecting Macbeth's behaviour. The technique uses the descriptive method especially by focusing on images of order that is set against images of disorder.

The analysis falls into four sections: the characterization describing Lady Macbeth before and after the murder of Duncan, the explanation of Lady Macbeth's ambition derived from her motives to take over the throne, the justification of its influence toward her husband's behaviour and finally the determination of the ending for both Lady Macbeth and her husband. Those sections will bring a closer discussion on the subject of ambition contained in this play.

Hopefully, this analysis will bring not only a better literary understanding but also the awareness to choose the right path in life. By reflecting to the events, the various characteristics and the problems in this play, some of us may finally realize that the virtue of ambition depends on the human and how it is achieved. It is up to the human themselves where to take that ambition, to a success or to a tragic loss.

ABSTRAKSI

Sebagai gambaran dari kehidupan nyata, karya sastra umumnya memuat nilai-nilai falsafah hidup yang seringkali dilupakan. Dengan mempelajari nilai-nilai tersebut maka suatu karya sastra menjadi sesuatu yang sangat berharga. Secara umum proses ini akan membawa pembaca pada suatu pemahaman hidup yang lebih baik sedang dilain pihak secara khusus kita juga akan lebih mampu memahami beragam jenis karakter yang ada.

Melalui karya William Shakespeare yang berjudul *Macbeth*, penulis berusaha mengembangkan pemahaman nilai-nilai ini dalam sebuah studi khusus terhadap suatu karakteristik tertentu. Obyek studi ini difokuskan pada ambisi yang merupakan salah satu dari sekian banyak karakteristik manusia yang beragam. Tujuan utama studi ini adalah untuk mempelajari ambisi Lady Macbeth, bagaimana karakter lain dalam kisah tersebut terpengaruh oleh ambisi tersebut—khususnya dalam hal ini Macbeth, suaminya—serta bagaimana ambisi tersebut mempengaruhi kesuksesan ataupun kegagalan yang nantinya akan dialami oleh keduanya.

Dalam menganalisa karya ini penulis menggunakan pendekatan psikologis disertai studi intrinsik terhadap karakterisasi Lady Macbeth. Dengan mengacu pada teori insentif dari konsep motivasi, penulis berusaha meneliti apakah ambisi tersebut berfungsi sebagai insentif atau stimuli bagi perilaku Macbeth atau tidak. Teknik yang digunakan adalah metode deskripsi terutama berfokus pada unsur-unsur penting yang ada dalam karya tersebut.

Analisa ini dibagi menjadi empat bagian: karakterisasi Lady Macbeth sebelum dan sesudah pembunuhan yang dilakukan terhadap Duncan, penjelasan tentang ambisi Lady Macbeth berdasarkan motifnya untuk mengambil alih kekuasaan, pembenaran dari pengaruh ambisi tersebut terhadap perilaku suaminya dan akhirnya studi terhadap hasil akhir kisah tersebut akibat perilaku mereka yang terdahulu. Keempat bagian ini akan semakin mendekatkan kita pada diskusi tentang ambisi khususnya yang terdapat dalam karya ini.

Analisa ini bukan saja diharapkan bisa memberikan pemahaman sastra yang lebih baik namun juga untuk meningkatkan kesadaran manusia dalam memilih jalan yang tepat bagi hidupnya. Dengan bercermin dari kejadian-kejadian, beragam karakteristik serta masalah-masalah yang muncul dalam karya ini, sebagian dari kita diharapkan bisa semakin menyadari bahwa baik tidaknya ambisi tersebut sangat bergantung pada kualitas manusianya serta proses pencapaian ambisi itu sendiri. Semua pilihan akan kembali pada manusianya, apakah ambisi tersebut akan membawa mereka pada kesuksesan ataukah sebaliknya akan mengakibatkan suatu kegagalan yang tragis.

CHAPTER I

INTRODUCTION